

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cash atau kas sebagaimana merupakan salah satu factor penting yang terkandung dalam sebuah perusahaan. Kas merupakan hal vital bagi operasional sebuah perusahaan. Pengertian kas adalah sebuah hal yang mudah dikonversikan atau liquid dengan jenis asset lain (Weygandt, et al.,2007).

Perusahaan sebagai sebuah organisasi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan maka para manajer yang terdapat dalam perusahaan harus dapat membuat estimasi mengenai kebutuhan kas yang dibutuhkan perusahaan. Ketersediaan kas yang ditentukan oleh manajer keuangan merupakan penentu apakah operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal atau tidak. Kas perusahaan jika ditahan dalam jumlah besar maka terdapat kemungkinan perusahaan akan kehilangan laba karena nilai dari kas yang mengangur atau tidak digunakan maka nilainya akan semakin berkurang di masa depan (Puteri et al., 2020)

Sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan profit dalam kegiatannya ketersediaan kas merupakan hidup bagi perusahaan itu sendiri. Menurut para ahli motif perusahaan dalam melakukan *cash holding* adalah dengan tujuan sebagai cadangan dan tujuan sebagai sarana transaksi (Opler et al., 1999; Darma et al., 2021). Perusahaan dengan masalah agensi juga akan mengumpulkan atau mengakumulasikan kas yang mereka miliki jika mereka tidak memiliki kesempatan untuk melakukan investasi atau membagikan kas kepada para *shareholder* (Jensen & Meckling., 1986).

Fenomena *cash holding* yang terjadi dapat digambarkan dengan bagaimana perusahaan menghadapi krisis sebagai contoh pada saat pelaksanaan PSBB akibat dari virus Covid-19 banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Fenomena tersebut diakibatkan oleh banyak perusahaan di Indonesia yang tidak

merencanakan arus kasnya dengan baik contoh yang dapat dilihat adalah banyak perusahaan seperti pariwisata, manufaktur yang merumahkan karyawannya akibat tidak mampu membayar gaji dan biaya operasional lainnya.

Peran *corporate governance* dipercaya merupakan salah satu faktor yang dipercaya dalam mempengaruhi *cash holding*. *Corporate governance* akan efektif jika digunakan sebagai sarana pemeriksaan *managerial behavior* yang dilakukan perusahaan (Ishaq et al., 2009). *Corporate governance* juga efektif untuk mengurangi biaya agensi dan membuat manager lebih bertanggung jawab dalam menggunakan cash perusahaan (Amitava., 2018).

Elemen elemen *corporate governance* yang akan menjadi perhatian dalam pembahasan di penelitian ini adalah family ownership, institutional ownership, jumlah dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peran *corporate governance* terhadap *cash holding* adalah untuk melakukan fungsi dari pengawasan kepada para manajer perusahaan (Akhtar et al., 2018). Aspek dalam *corporate governance* yaitu dewan komisaris independent berpengaruh negative terhadap *cash holding* namun kepemilikan keluarga, kepemilikan institusional, dan ukuran dari dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding* (Darma et al., 2021). Penelitian dari Puteri et al (2022) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional dan insider (family) ownership berpengaruh negative terhadap *cash holding* sedangkan institutional ownership berpengaruh negative dan signifikan. Board size atau ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *cash holding* (rafinda et al, 2018; Dartma et al., 2021) Menurut penelitian Darma et al (2021) board independent berpengaruh negatif terhadap *cash holding* namun pada penelitian rafinda et al (2018) board independent tidak signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa board independence, audit committee, dan auditor independence berpengaruh negative terhadap *cash holding* (chen et al., 2020).

Penelitian ini dilakukan dengan fokus untuk melihat bagaimana peran corporate governance dalam hal ini adalah kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, ukuran dewan komisaris, dan komisaris independent dalam mempengaruhi *cash holding for investment* suatu perusahaan dalam penelitian ini merupakan perusahaan consumer goods – cyclical dari tahun 2018-2021.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Family ownership* berpengaruh terhadap *cash holding for investment*?
2. Apakah *Institutional ownership* berpengaruh terhadap *cash holding for investment*?
3. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap *cash holding for investment*?
4. Apakah proporsi komisaris independent berpengaruh terhadap *cash holding for investment*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji serta melakukan analisis untuk melihat bukti dari apakah Family ownership memiliki pengaruh terhadap *cash holding for investment*
2. Menguji serta melakukan analisis untuk melihat bukti dari Institutional ownership memiliki pengaruh terhadap *cash holding for investment*
3. Menguji serta melakukan analisis untuk melihat bukti dari jumlah atau ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap *cash holding for investment*
4. Menguji serta melakukan analisis untuk melihat bukti dari proporsi dari komisaris independent memiliki pengaruh terhadap *cash holding for investment*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk pembaca: menambah ilmu pengetahuan mengenai peran *Corporate governance* dan pengaruhnya terhadap *cash holding for investment*.

2. Kegunaan bagi peneliti: sebagai pembelajaran dan syarat kelulusan dari jurusan akuntansi Universitas Pelita Harapan.
3. Manfaat bagi perusahaan: untuk meningkatkan *awareness* terhadap penerapan *Corporate governance* di dalam perusahaan dan memperkuat proksi *Corporate governance* yang dinilai masih lemah.

1.5 Batasan Penelitian

1. Keterbatasan waktu dalam pengerjaan dan pengumpulan sampel penelitian yang diteliti pada sector manufaktur tahun 2019-2022.
2. Keterbatasan model penelitian sebagaimana variable yang diteliti peneliti karena banyak variable yang berkaitan dengan *corporate governance* namun tidak diteliti.
3. Objek dari penelitian ini hanya menggunakan perusahaan dari sektor consumer goods-cyclical yang ada dalam daftar perusahaan di BEI.

1.6 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Menerangkan mengenai latar belakang sebagai dasar penelitian, masalah penelitian, tujuan atau fokus penelitian, manfaat atau kegunaan dari penelitian, dan susunan atau sistematika dari penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjabarkan mengenai definisi atau konsep dasar, tinjauan literatur relevan sehubungan variabel yang diteliti, kerangka konseptual dan penentuan dari hipotesis yang akan diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai populasi, sampel serta sumber data, lalu metode pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uraian hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti menggunakan metode metode penelitian yang ditetapkan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan rangkuman dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

